

## Pemahaman Kader Posyandu Tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Bagi Balita di Posyandu Kemuning Pusedikarhanud

### *Understanding of Posyandu Cadres About Supplementary Feeding (PMT) for Toddlers at Posyandu Kemuning Pusedikarhanud*

Dita Wasthu Prasida <sup>1\*</sup>

<sup>\*1</sup> Universitas Eka Harap Palangka Raya

\*email:

[dita.stikesyahoedsmsg@gmail.com](mailto:dita.stikesyahoedsmsg@gmail.com)

#### Abstrak

Masalah gizi balita merupakan masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan serius. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah salah satu intervensi gizi penting yang bertujuan meningkatkan status gizi balita. Peran kader posyandu sangat krusial dalam mendukung pelaksanaan program PMT, sehingga pemahaman mereka sangat menentukan keberhasilan program. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemahaman kader Posyandu Kemuning tentang PMT. Metode kualitatif fenomenologi digunakan untuk memahami pengalaman kader dalam pelaksanaan PMT. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan tiga tema utama: pemahaman konsep, pelaksanaan, dan tantangan kader dalam menjalankan PMT. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemahaman kader Posyandu Kemuning tentang PMT. Metode kualitatif fenomenologi digunakan untuk memahami pengalaman kader dalam pelaksanaan PMT. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan tiga tema utama: pemahaman konsep, pelaksanaan, dan tantangan kader dalam menjalankan PMT.

#### Kata Kunci:

Pemberian Makanan Tambahan  
Kader Posyandu  
Balita  
Gizi

#### Keywords:

Supplementary Feeding  
Posyandu Cadres  
Toddlers  
Nutrition

#### Abstract

Toddler nutrition is a public health issue that requires serious attention. PMT is an important nutritional intervention aimed at improving the nutritional status of the toddlers. The role of Posyandu cadres is crucial in supporting the implementation of the PMT program, so their understanding is crucial to the program's success. This study aims to describe the understanding of Posyandu Kemuning cadres about PMT. A qualitative phenomenological method was used to understand the cadres' experiences in implementing PMT. Data were obtained through in-depth interviews, observation, and documentation. Analysis used the Miles and Huberman model. The results showed three main themes: understanding the concept, implementation, and challenges of cadres in implementing PMT.



© 2026 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v12i1.12002>

## PENDAHULUAN

Masalah gizi balita merupakan masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan serius. PMT adalah salah satu intervensi gizi penting yang bertujuan meningkatkan status gizi balita. Peran kader posyandu sangat krusial dalam mendukung pelaksanaan program PMT, sehingga pemahaman mereka sangat menentukan keberhasilan program. Masalah gizi balita merupakan masalah kesehatan masyarakat yang











dan dukungan anggaran. Kader memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan PMT, namun perlu mendapatkan dukungan yang lebih optimal dari puskesmas dan pemerintah daerah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan, yaitu : (1) Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada; (2) Maria Adelheid Ensia, S.Pd., M.Kes selaku Rektor Univeristas Eka Harap Palangka Raya yang telah menyediakan sarana dan prasarana kepada peneliti; (3) Melisa Frisilia, S.Kep., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat; (4) Ketua Persit KCK Ranting; (5) Pusdikarhanud Cabang XIX Pussenarhanud PG Mabasad; (6) Kader dan Ibu Balita Posyandu Kemuning Pusdikarhanud

## REFERENSI

- Apriliani, F., Fajar, N. A., & Rahmiwati, A. 2023. Efektivitas pemberian makanan tambahan berbahan pangan lokal terhadap status gizi balita stunting: Systematic review. *Media Informasi*, 20(2). <https://doi.org/10.37160/mijournal.v20i2.585>
- Laikingis, E. A. 2023. Kajian pelaksanaan intervensi gizi spesifik di Desa Naitae Kecamatan Fatuleu Barat. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, 3(2). <https://doi.org/10.57213/antigen.v3i2.658>
- Laikingis, E. A., Pasmah, A. F., Sari, A. Z., Sri Utami, D., Awan, F. A., Sari, I. P., Maharani, S., Marseli, T. D., & Lestari, P. A. 2023. Intervensi gizi balita malnutrisi melalui pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal dan lomba cooking class. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, 1(3), 271–278.
- Pibriyanti, K., Ariefianto, A. T., Santoso, L. M., At-Tamami, R. H., Harahap, K., Rahmawati, N. F., Findiyani, M. A., Khoirunnisaa, S., Ayudani, T., Luthfiya, L., & Nurohmi, S. 2024. Pemberian makanan tambahan (PMT) modifikasi pada balita gizi kurang dan peningkatan pengetahuan ibu. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 678–689. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7956>
- Putri, A. W., Yoga Pramana, I. B. G. A., Adhiswari Wedagama, D. A. T., & Pradnyanita Wistarini, N. N. I. 2024. Sosialisasi pemberian makanan tambahan (PMT) sebagai upaya pencegahan stunting di Kelurahan Panjer. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4682–4688. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4291>
- Rahmawati, W., & Retnaningrum, D. N. 2023. Pemberian makanan tambahan (PMT) dalam meningkatkan status gizi balita: Literature review. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*. <https://doi.org/10.31328/ciastech.v6i1.5248>
- Ramadhania, S., Mulyani, E., & Ariestiningasih, E. S. 2024. Evaluation of local supplemental food program for undernourished toddlers. *Jurnal Kesmas dan Gizi (JKG)*, 7(2). <https://doi.org/10.35451/jkg.v7i2.2701>
- Shintia, P., Srinayanti, Y., & Setiawan, H. 2024. Pengaruh pemberian makanan tambahan (PMT) selama 60 hari terhadap kenaikan berat badan dan tinggi badan pada balita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(6). <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i6.5004>

- Sumarlan, S., Muzakkar, M., Nirmalarumsari, C., Silfiana, A., & Sari, R. 2022. Efektifitas pemberian makanan tambahan terhadap peningkatan tinggi badan pada anak stunting. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(1). <https://doi.org/10.47650/jpp.v6i1.679>
- Sulistyaningrum, S. L., Julianthi, S., Maulana, A., Dewi, S. S., & Sukmawati, A. T. 2025. Pendampingan program pemberian makanan tambahan (PMT) dalam upaya pencegahan gizi kurang pada balita di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.63822/kb5fwx26>